

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah suatu cara untuk menggali, menemukan, menciptakan, mengetahui keaslian suatu informasi yang dilengkapi dengan teknik-teknik yang masuk akal.<sup>35</sup> Agar memperoleh penelitian ilmiah dan memiliki kemampuan dan aturan yang terkandung dalam skripsi ini, peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Cara memperoleh data yaitu dengan terjun langsung ke lapangan yaitu di MTs Sunan Prawoto. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam dan mendetail mengenai berbagai fenomena dan realitas sosial yang terjadi pada masyarakat yang dapat dijadikan suatu objek penelitian. Bentuk penelitian kualitatif deskriptif biasanya berupa studi kasus dimana penulis mendeskripsikan informasi, data-data yang telah digali dan dikumpulkan dengan mendalam dan sebanyak-banyaknya dalam bentuk narasi sehingga fenomena atau peristiwa yang telah terjadi dan diteliti dapat digambarkan secara utuh.<sup>36</sup>

Peneliti berupaya mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran fiqih kelas VII A di MTs Sunan Prawoto melalui penelitian ini. Guna memperoleh data penelitian tersebut peneliti berhubungan langsung dengan partisipan, mengamati mengenai penerapan Model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran fiqih kelas VII A di MTs Sunan Prawoto.

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian terdiri dari tempat dan waktu penelitian. Tempat penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti bertempat di kabupaten Pati, lebih tepatnya yaitu berada di MTs Sunan Prawoto yang beralamat di jl. H. Hasyim no. 5 Prawoto, kecamatan Sukolilo, kabupaten Pati, Jawa Tengah. Sedangkan masa penelitian yang

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 6.

<sup>36</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode Dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 47-48.

dilakukan oleh peneliti selama sebulan dimulai pada tanggal 21 November 2023 s.d 21 Desember 2023.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang bersedia untuk diteliti dan diharapkan dapat memberikan informasi mengenai obyek yang akan diteliti. Subyek penelitian disebut juga informan. Informan merupakan orang yang terbiasa atau bersedia memberikan informasi tentang keadaan dan kondisi di sekitar lokasi penelitian.

Nama lain dari subyek penelitian adalah partisipan. Partisipan dipakai jika subyek menggantikan komunitas tertentu, dan komunikasi antara peneliti dan subyek penelitian dianggap penting bagi subyek.<sup>37</sup> Berdasarkan logika tersebut, kedua pernyataan tersebut berkaitan dengan peneliti yang dianggap sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Subyek penelitian merupakan sumber data primer dalam penelitian. Pada penelitian ini, subyek penelitiannya terdiri dari:

#### 1. Kepala Sekolah

Melalui kepala sekolah peneliti dapat memperoleh informasi mengenai mengenai profil MTs Sunan Prawoto, sejarah, visi misi, data guru, struktur organisasi, data jumlah peserta didik, dukungan pihak madrasah guna menunjang guru Fiqih dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction*.

#### 2. Guru Fiqih Kelas VII A

Melalui guru Fiqih kelas VII A peneliti dapat memperoleh informasi mengenai penerapan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran fiqih kelas VII A, Hasil penerapan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran fiqih kelas VII A, dan Faktor Pendukung serta penghambat penerapan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran fiqih kelas VII A di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati.

#### 3. Siswa Kelas VII A

Melalui peserta didik peneliti dapat mengetahui dengan jelas bagaimana penerapan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran fiqih kelas VII A di MTs Sunan Prawoto karena peserta didik merupakan orang yang terlibat langsung

---

<sup>37</sup> Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 181-182.

dalam kegiatan belajar mengajar di kelas VII A pada mata pelajaran fiqh dengan model pembelajaran *direct instruction*.

#### **D. Sumber Data**

Suatu penelitian data memerlukan data guna menganalisis permasalahan yang dihadapi. Sumber data adalah subyek dimana data dapat diambil. Data harus berasal dari sumber yang dapat dipercaya agar data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan yang diselidiki. Sumber data yang dipergunakan pada penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu primer dan sekunder.

##### **1. Sumber Data Primer**

Kumpulan data primer merupakan sumber data asli atau pertama. Data primer tidak tersedia dalam format file. Data primer berasal dari subyek penelitian.<sup>38</sup> Untuk data primer, peneliti perlu memperoleh data secara transparan dari kegiatan observasi dan analisis. Data primer perlu dikaji secara menyeluruh kaitannya dengan data yang diperoleh.

Adapun yang termasuk dalam data primer dalam penelitian ini melalui proses wawancara yaitu dengan kepala sekolah mengenai mengenai profil MTs Sunan Prawoto, sejarah, visi misi, data guru, struktur organisasi, dan data jumlah peserta didik. Guru fiqh kelas VII A mengenai penerapan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran fiqh kelas VII A di MTs Sunan Prawoto, dan siswa kelas VII A mengenai gambaran secara jelas mengenai penerapan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran fiqh kelas VII A di MTs Sunan Prawoto.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah kumpulan data kedua yang diperoleh peneliti dari subyek penelitian. Data sekunder biasanya terdiri dari data dokumentasi atau laporan data. Data dokumentasi dapat didapatkan dari dokumenter baik yang ada di tempat penelitian maupun yang dikumpulkan selama proses penelitian. Data laporannya bisa berupa buku, artikel, dan materi lain tentang penerapan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran fiqh kelas VII A di MTs Sunan Prawoto. Adanya data sekunder sebagai informasi pendukung pada data primer. Dengan

---

<sup>38</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* Vol.01, no. 2 (2017): 211.

data sekunder, tidak perlu melakukan analisis lebih mendalam terhadap data yang diperoleh.<sup>39</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian selain harus memakai metodologi yang tepat, diperlukan juga teknik dan instrument pengumpulan data tambahan yang sesuai. Supaya memperoleh data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian dibutuhkan teknik pengumpulan data yang tepat. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan antara lain yaitu:

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang obyek yang diteliti dan kemudian menganalisisnya dengan cara tepat. Hal-hal yang diamati biasanya merupakan fenomena-fenomena sosial, seperti perilaku, gaya hidup, benda hidup maupun benda mati. Peneliti dapat memeriksa atau memastikan tanpa menunda-nunda obyek yang akan diteliti tanpa mengurangi atau memutarbalikkan data yang secara nyata diperoleh melalui observasi.

Observasi yang dilaksanakan oleh peneliti merupakan observasi non partisipatif, dimana peneliti hanya berperan sebagai pengamat tanpa benar-benar ikut serta dalam kegiatan tersebut.<sup>40</sup> Pada penelitian ini, peneliti mengamati proses pengajaran fiqh yang menggunakan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran fiqh dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A MTs Sunan Prawoto.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber baik secara tatap muka maupun dengan perantara media. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering diterapkan dalam penelitian kualitatif, khususnya dalam penelitian pendidikan. Pelaksanaan wawancara dilaksanakan dengan meminta informasi kepada narasumber diantaranya yaitu:

- a. Kepala sekolah, untuk mengetahui informasi mengenai profil MTs Sunan Prawoto, sejarah, visi misi, data guru,

---

<sup>39</sup> Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), 75.

<sup>40</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 272-273.

struktur organisasi, data jumlah peserta didik, dukungan pihak madrasah guna menunjang guru fiqh dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction*.

- b. Guru Fiqh Kelas VII A, untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana pelaksanaan penerapan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran fiqh kelas VII A, hasil dari penerapan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran fiqh kelas VII A, dan faktor pendukung serta penghambat penerapan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran fiqh kelas VII A.
- c. Siswa Kelas VII A, untuk mengetahui bagaimana gambaran secara jelas mengenai penerapan model pembelajaran *direct instruction* dalam mata pelajaran fiqh kelas VII A di MTs Sunan Prawoto karena siswa merupakan pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas VII A pada mata pelajaran fiqh dengan model pembelajaran *direct instruction*.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi teks, fotografi, dan rekaman audio adalah teknik yang dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian kualitatif. Dalam penelitian sangat penting adanya dokumentasi untuk melengkapi data awal yang didapatkan melalui observasi dan wawancara. Pada penelitian ini, peneliti mendokumentasikan berbagai dokumentasi penting seperti dokumentasi bangunan MTs Sunan Prawoto, dokumentasi kegiatan proses pembelajaran, data pendidik dan tenaga kependidikan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan uji kredibilitas yang meliputi meningkatkan ketekunan, perpanjangan pengamatan, menggunakan bahan referensi dan triangulasi.<sup>41</sup>

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas adalah memercayai hasil data informasi dari penelitian kualitatif. Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan cara

---

<sup>41</sup> Rusdiana dan Nasihudin, *Kesiapan PTKIS Dalam Mendukung Implementasi Kebijakan Surat Keterangan Pendamping Ijazah* (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018), 65-67.

meningkatkan ketekunan, perpanjangan pengamatan, menggunakan bahan referensi, dan triangulasi.

a. Meningkatkan ketekunan

Sebagai usaha untuk meningkatkan ketekunan, peneliti melaksanakan pengamatan kepada obyek dan subyek yang akan diteliti. Hal tersebut perlu dilaksanakan secara terus menerus agar memperoleh data yang benar dan sistematis. Peneliti melaksanakan observasi secara terus menerus di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati untuk memastikan data yang didapatkan akurat dan konsisten dengan data di lapangan.

b. Perpanjangan pengamatan

Peneliti kembali turun ke lapangan, melakukan observasi dan wawancara dengan data yang baru atau pernah ditemui. Dengan memperkuat hubungan peneliti dengan subyek secara bertahap, maka hubungan tersebut akan menjadi kokoh, dekat. Dan tidak ambigu, sehingga tidak ada lagi informasi yang di tutup-tutupi.

c. Menggunakan bahan referensi

Selain data utama yang diperoleh pada saat melaksanakan pengamatan dan wawancara, peneliti juga memerlukan data penunjang lainnya untuk bukti yang bisa dijadikan acuan. Data pendukung tersebut berupa foto atau dokumen lain yang sudah terdapat di MTs Sunan Prawoto.

d. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari beberapa sumber dengan menggunakan beberapa metode dan jangka waktu yang berbeda. Triangulasi terbagi menjadi tiga kategori yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah suatu proses validasi data dengan yang melibatkan analisis data yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber. Hal ini dilakukan untuk membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi tentang penerapan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran fiqh kelas VII A di MTs Sunan Prawoto.

## 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan suatu proses validasi data yang membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber dengan menggunakan teknik yang berbeda dengan yang dipakai sebelumnya. Pada Penelitian ini, setelah peneliti melakukan wawancara, data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis ulang agar data lebih realistis dan konsisten dengan temuan. Peneliti juga memvalidasi data yang telah didapatkan dengan menggunakan dokumen dari MTs Sunan Prawoto.

## 3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah suatu proses pengujian validitas data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menerapkan teknik berbeda untuk mencerminkan waktu dan kondisi yang berbeda. Pada penelitian ini, wawancara dan pengamatan dilakukan secara berkala dalam rentang waktu yang berbeda-beda dengan tujuan untuk memastikan apakah data yang diperoleh sesuai dengan yang ada dilapangan.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data lebih sering digunakan dalam penelitian kualitatif yang dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui kajian terhadap hasil pengolahan data dengan menggunakan teori yang telah disesuaikan di MTs Sunan Prawoto. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan mengumpulkan informasi yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai pelaksanaan penerapan model pembelajaran *direct instruction* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII A di MTs Sunan Prawoto selama penelitian berlangsung.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru fiqih kelas VII A, dan siswa kelas VII A MTs Sunan Prawoto.

---

<sup>42</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 95.

## 2. Reduksi Data

Mengingat jumlah data yang diperoleh di lapangan sangat banyak, makaperlu dilakukan reduksi dan analisis data tersebut. Reduksi data dapat diartikan sebagai tahap merangkum dan menyeleksi sesuatu yang bersifat penting. Apabila datanya direduksi maka gambarannya menjadi lebih jelas dan peneliti lebih mudah mengumpulkan data lebih lanjut.<sup>43</sup> Pada penelitian ini, setelah mengumpulkan data-data yang diperlukan dari informan, peneliti menyusun kembali data-data tersebut dan menyeleksi data-data yang penting untuk dicantumkan dalam hasil penelitian.

## 3. Penyajian Data

Visualisasi data (penyajian data) merupakan tahap selanjutnya setelah pengolahan data. Penyajian data adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kegiatan mengumpulkan dan merangkum informasi sehingga bisa diambil kesimpulan dan diambil langkah selanjutnya. Penyajian data ini berupa teks deskriptif. Dalam hal ini menyajikan data mengenai pelaksanaan penerapan model pembelajaran *direct instruction* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII A di MTs Sunan Prawoto kedalamurutan sehingga strukturnya dapat dipahami.

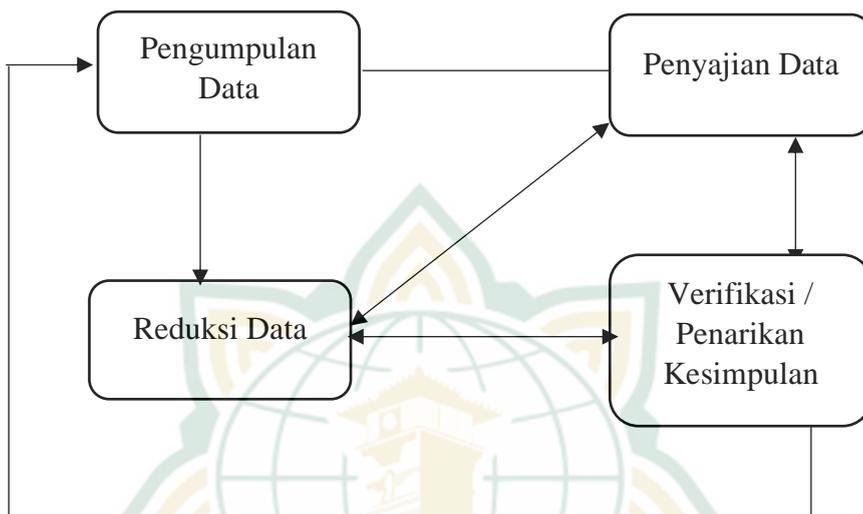
## 4. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam teknik analisis data. Atau kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara dapat berubah jika didapatkan bukti yang lebih kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data lebih lanjut. Tetapi jika bukti-bukti tersebut pada awalnya didukung oleh sumber-sumber yang kuat dan dapat diandalkan serta dapat dibandingkan dengan temuan penelitian, maka implikasi pernyataan penelitian menjadi kesimpulan yang dapat diandalkan secara konseptual.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitati, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 338.

**Gambar 3.1**  
**Diagram Analisis Data**



Berdasarkan model analisis interaktif diatas, teknik analisis data pada penelitian ini dimulai dari pengumpulan data melalui teknik wawancara, pengamatan dan dokumentasi di MTs Sunan Prawoto. Setelah itu, peneliti melakukan pemeriksaan dengan memilih data-data yang diperlukan atau tidak diperlukan dengan cara membuat ringkasan dalam satuan analisis, kemudian memeriksa datanya dan mengelompokkannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Bentuk analisis ini disajikan dalam tampilan data yang dilakukan dengan menampilkan data dalam bentuk narasi atau uraian deskripsi bagan kalimat yang terdapat dalam kerangka berpikir penelitian. Setelah diketahui hubungan antar kategori yang sudah sistematis kemudian memasuki tahap penarikan kesimpulan, peneliti menyimpulkan penelitian berdasarkan pada data-data yang telah didapatkan di lapangan secara akurat dan faktual. Sehingga peneliti dapat dengan mudah mengetahui tingkat pemahaman siswa melalui penerapan model pembelajaran *Direct Instruction*.<sup>44</sup>

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 330.